

INTISARI

Andriyani, A., 2015, POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DI APOTEK SURAKARTA FARMA TAHUN 2014, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Golongan obat yang paling banyak digunakan di dunia adalah antibiotik. Seperempat anggaran rumah sakit dibelanjakan untuk kebutuhan antibiotik. Antibiotik juga sering diresepkan oleh dokter untuk mengobati berbagai jenis infeksi akibat kuman atau juga sebagai profilaksi infeksi, misalnya pada pembedahan besar dan sebelum cabut gigi. Tujuan penelitian ini adalah untuk pola persepan antibiotik di Apotek Surakarta Farma tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data sekunder berdasarkan buku resep yang mengandung antibiotik di Apotek Surakarta Farma selama tahun 2014. Data yang diperoleh diambil sampel dengan teknik *random sampling*. Sampel yang diperoleh dikelompokkan menurut golongan dan dipersentasekan menurut masing-masing jenis antibiotik dan menghitung jumlah rata-rata antibiotik per lembar resep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibiotik yang diresepkan di apotek Surakarta Farma tahun 2014 Golongan, jenis dan persentase antibiotik yang diresepkan di apotek Surakarta Farma tahun 2014 yaitu, golongan Penisilin antara lain: Amoksisilin (8,94%), Ampisilin dan Co Amoksiklav (0,33%); Sefalosporin: Sefadroksil (16,22%), dan Sefiksim (37,75%); golongan Makrolida: Azitromisin (4,64%); Eritromisin dan Ofloksasin masing-masing (1,99%), Levofloksasin (5,3%), Siprofloksasin (2,32%), dan Spiramisin (0,33%). Klindamisin, Kloramfenikol (0,33%); golongan Tetrasiklin: Doksisiklin (0,66%); golongan Aminoglikosida: Streptomisin (0,66%); Kombinasi golongan Polipeptida+Aminoglikosida: Polimiksin B Sulfat + Neomisin (16,89%); Rifampisin (0,99%). Jumlah rata-rata antibiotik per lembar resep adalah 1,07. Persepan antibiotik dengan jumlah lebih dari 1 item digunakan secara bersamaan untuk menghasilkan efek terapi yang diinginkan.

Kata kunci: Antibiotik, resep, pola persepan

ABSTRACT

Andriyani, A., 2015, THE PATTERN PRESCRIBING ANTIBIOTICS IN SURAKARTA FARMA PHARMACY IN 2014, SCIENTIFIC PAPERS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Classes of drugs most widely used in the world is an antibiotic. A quarter of hospital budgets are spent on the needs antibiotics. Antibiotics are often prescribed by doctors to treat various types of infection caused by bacteria or also as prophylaxis of infection, for example in major surgery and before tooth extraction. The purpose of this study was to pattern prescribing antibiotics in Surakarta Farma pharmacy in 2014.

This research uses descriptive method with secondary data collection is based on a recipe book containing antibiotics in Surakarta Farma pharmacies during 2014. The data obtained samples taken by *random sampling* technique. Samples obtained grouped and was percentage according to each type of antibiotic, calculates the average number of antibiotic per sheet of prescriptions.

The results showed that antibiotics prescribed in pharmacy of Surakarta Farma in 2014, type, group and the percentage of antibiotics prescribed, Penicillin group include: Amoxicillin (8,94 %), Ampicillin and Co amoxiclav (0,33 %); Cephalosporins: cefadroxil (16,22 %), and Cefixime (37,75 %); class Macrolides: Azithromycin (4,64 %); Erythromycin and Ofloxacin respectively (1,99 %), Levofloxacin (5,3 %), Ciprofloxacin (2,32%), and spiramycin (0,33 %). Clindamycin, Chloramphenicol (0,33 %); Tetracycline class: Doxycycline (0,66 %); aminoglycosides group: Streptomycin (0,66 %); Combination class of polypeptides+aminoglycosides: Polymyxin B Sulfate+Neomycin (16,89 %); Rifampicin (0,99 %). The average number of antibiotic prescriptions per share was 1,07. Prescribing of antibiotics by more than one item number is used simultaneously to produce the desired therapeutic effect.

Keywords: Antibiotics, prescription, pattern of prescription